

# MANUSKRIP-ABD. JALIL - Abdul Jalil.pdf

by nhmperpustakaan@gmail.com 1

---

**Submission date:** 17-Mar-2025 04:16AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2617046833

**File name:** MANUSKRIP-ABD.\_JALIL\_-\_Abdul\_Jalil.pdf (732.23K)

**Word count:** 6032

**Character count:** 28818

**14**  
**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM PADA PASIEN  
HIPERTENSI**

**1**  
(Studi di RSU ANNA Medika Madura Kabupaten Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Keperawatan



**NHM**  
Universitas Noor Huda Mustofa

Oleh:  
**ABD. JALIL**  
**NIM : 21142010050**

**YAYASAN NGUDIA HUSADA MADURA  
UNIVERSITAS NHM (NOOR HUDA MUSTOFA)  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
TAHUN 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

<sup>14</sup>  
**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM PADA PASIEN  
HIPERTENSI**

<sup>1</sup>  
(Studi di RSU ANNA Medika Madura Kabupaten Bangkalan)



Oleh :  
**ABD. JALIL**  
**NIM : 21142010050**

**NRHM**  
**Universitas Noor Huda Mustofa**

Telah disetujui pada tanggal :

Bangkalan, 14 Maret 2025

<sup>1</sup>  
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Moh. Lutfi".

Moh. Lutfi, S. Kep., Ns., M.Tr.Kep  
NIDN : 0707039101

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET

### 1 RENDAH GARAM PADA PASIEN HIPERTENSI

(Studi di RSUD ANNA Medika Madura Kabupaten Bangkalan)

Abd. Jalil<sup>1</sup>, Moh. Lutfi S. Kep. Ns. M. Tr. Kep<sup>2</sup>

1) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Noor Huda Mustofa

2) Dosen Keperawatan Universitas Noor Huda Mustofa

Email : [mynamejalil1010@gmail.com](mailto:mynamejalil1010@gmail.com)

### ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang termasuk dalam penyakit kardiovaskular. Hipertensi membutuhkan dukungan keluarga yang dapat membantu individu menambah rasa percaya diri serta motivasi untuk menghadapi masalah. Masih rendahnya kesadaran pasien hipertensi terhadap kepatuhan diet rendah garam di RSUD ANNA Medika Madura Kabupaten Bangkalan. Tujuan penelitian ini menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam pada Pasien Hipertensi.

Penelitian ini dilaksanakan setelah dinyatakan Lik Etik oleh Dewan Etik KEPK NHM dengan No Reg: 2304/KEPK/STIKES-NHM/EC/XI/2024, Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Diet Rendah Garam (DSR-SCB). Populasi sebanyak 50 responden, sampel yang digunakan sebanyak 45 responden.

Hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh nilai  $P\text{ Value} = 0,022$  berarti nilai  $P\text{ Value} > \alpha (0,05)$ . Dengan nilai  $r = 0,340$  dimana hasil tersebut dapat dilihat dari hubungan kepatuhan diet rendah garam dengan dukungan keluarga pada responden menunjukkan hubungan yang lemah dan berpola positif. Didapatkan hasil bahwa ada hubungan kepatuhan diet rendah garam dengan dukungan keluarga pada pasien hipertensi.

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam pada Pasien Hipertensi. Saran bagi peneliti yakni pentingnya penerapan Dukungan Keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi

**Kata kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet Rendah Garam, Hipertensi**

**3**  
**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ADHERENCE  
TO A LOW-SALT DIET IN HYPERTENSIVE PATIENTS**  
**(A Study at ANNA Medika Madura Hospital)**

Abd. Jalil<sup>1</sup>, Moh. Lutfi S. Kep. Ns. M. Tr. Kep<sup>2</sup>

1) S1 Nursing Students of Noor Huda Mustofa University

2) Nursing Lecturer of Noor Huda Mustofa University

Email : [mynamejalil1010@gmail.com](mailto:mynamejalil1010@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

Hypertension is one of the diseases classified as cardiovascular diseases. Hypertension requires family support that can help individuals increase their self-confidence and motivation to face challenges. There is still low awareness among hypertensive patients regarding adherence to a low-salt diet at RSU ANNA Medika Madura, Bangkalan Regency. The aim of this study is to analyze the relationship between family support and adherence to a low-salt diet in hypertension patients.

This research was conducted after being declared Ethical Clearance approved by the Ethics Council of KEPK NHM with Reg No: 2304/KEPK/STIKES-NHM/EC/XI/2024. The design of this study used a descriptive analytical design with a cross-sectional approach, and the instrument used in this study was the Family Support and Low Salt Diet adherence questionnaire. The population consisted of 50 respondents, and the sample used was 45 respondents.

The results of the Spearman rank statistical test obtained a P Value of 0.022, which means the Value  $> \alpha$  (0.05). With an r value of 0.340, the results indicated a weak positive relationship between low-salt diet adherence and family support among respondents. It was found that there was a relationship between low-salt diet adherence and family support in hypertensive patients.

The conclusion of this study was that there was a Relationship between Family Support and Low-Salt Diet Adherence in Hypertension Patients. The suggestion from the researcher was the importance of applying Family Support to adherence to a low-salt diet in hypertensive patients

**Keywords : Family Support, Low-Salt Diet Adherence, Hypertension**

## PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang termasuk dalam penyakit kardiovaskular. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang prevalensinya terus mengalami peningkatan, yang disebabkan karena adanya gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya. Suatu keadaan dikatakan hipertensi ketika tekanan darah sistolik >120 mmHg dan tekanan darah diastolik >80 mmHg (Rinawati & Baharia Marasabessy, 2022).

Hipertensi membutuhkan dukungan keluarga yang dapat membantu individu dalam menyelesaikan masalah, menambah rasa percaya diri serta motivasi untuk menghadapi masalah dan kepuasan hidup. Dalam upaya penatalaksanaan dan penanggulangan hipertensi, keluarga harus dilibatkan dalam program edukasi sehingga keluarga dapat memenuhi kebutuhan pasien dan meningkatkan kepatuhan menjalankan diet rendah garam yang dianjurkan, karena keluarga merupakan unit terdekat dengan pasien. Diet rendah garam merupakan salah satu cara untuk mengatasi kekambuhan hipertensi tanpa efek samping yang serius karena metode pengendaliannya lebih alami yang membantu menurunkan tekanan darah tinggi (Rinawati & Baharia Marasabessy, 2022)

WHO mengungkapkan 1,13 miliar orang menderita hipertensi di seluruh dunia, satu dari lima orang dewasa yang menderita hipertensi berusia 30-79 tahun. Hipertensi meningkatkan risiko kesehatan yang berbahaya diantaranya tujuh dari setiap sepuluh orang mengalami

serangan jantung dan gagal jantung kronis, delapan dari setiap sepuluh orang mengalami stroke pertama, faktor risiko utamanya adalah tekanan darah tinggi. Sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi (29,2%) pada tahun 2025 (Rinawati & Baharia Marasabessy, 2022).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) ditunjukkan prevalensi penduduk usia lebih dari 18 tahun yang menjadi penderita hipertensi di Indonesia berdasarkan pengukuran sebesar 34,11% atau sekitar 658 ribu, sedangkan prevalensi pasien hipertensi sebesar 8,36% terdiagnosis oleh dokter dan hanya sebanyak 8,84% yang memiliki riwayat minum obat. Kasus hipertensi berdasarkan hasil pengukuran di provinsi Jawa Timur menduduki urutan ke-6 dengan prevalensi sebesar 36,32% dari jumlah populasi atau sekitar 105.380 orang (Adzra, 2022). Kabupaten Bangkalan menduduki urutan ke-28 dengan prevalensi 47.680 orang (Dinkes, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD ANNA Medika Madura pada tanggal 17-18 Juli 2024 didapatkan data 6 bulan terakhir pada bulan Januari–Juni 2024 sebanyak 50 pasien hipertensi. Pengambilan data awal 10 pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura menggunakan kuesioner *Dietary Salt Reduction Self-Care Behavior Scale* (DSR-SCB scale) dengan jumlah 9 pertanyaan positif didapatkan 5 responden (50%) kategori patuh rendah, 3 responden (30%) kategori

patuh sedang, dan 2 responden (20%) kategori patuh tinggi. Sehingga dapat disimpulkan masih rendahnya kesadaran pasien hipertensi terhadap kepatuhan diet rendah garam.

Menurut (Siregar, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet ada 3 yaitu faktor pendukung (predisposisi) meliputi kepercayaan, geografis, sikap dan pengetahuan; faktor reinforcing (penguat) meliputi dukungan keluarga dan tenaga kesehatan; dan faktor enabling (pemungkin) meliputi fasilitas layanan Kesehatan. Dampak dari ketidakpatuhan diet dapat mempercepat terjadinya komplikasi penyakit lain misalnya, penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal hingga kematian (Rinawati & Baharia Marasabessy, 2022).

Salah satu solusi dan upaya yang dapat meningkatkan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi yaitu adanya dukungan keluarga, tujuannya agar pasien tetap patuh. Selain itu, hipertensi juga dapat dikendalikan jika pasien termotivasi untuk tetap pada rencana menjalankan diet hipertensi yaitu dengan mengontrol pola makan yang baik. Pasien dapat melaksanakan diet dengan baik apabila didukung dengan mengikuti rekomendasi medis dengan baik dan adanya dukungan keluarga (Wahyudi et al., 2020).

Kepatuhan diet akan terlaksana dengan baik apabila seseorang tahu akan manfaat yang dapat diambil dan didukung dengan pemahaman yang memadai. Pemahaman yang rendah mengenai kepatuhan diet dapat menurunkan kesadaran dengan pentingnya melaksanakan kepatuhan diet hipertensi dan dapat berdampak atau berpengaruh pada cara pelaksanaan diet hipertensi, akibatnya dapat

terjadi komplikasi berlanjut. Kepatuhan diet hipertensi dapat dicapai apabila pasien dapat melaksanakan diet yang diberikan secara teratur atau konsisten (Notoatmodjo, 2014) dalam (Wahyudi et al., 2020).

## METODE

Jenis metode penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik *corelational* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien di ruang Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura Bangkalan dalam bulan Januari-Juni sebanyak 50 pasien hipertensi. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 45 pasien hipertensi. Variabel bebas dukungan keluarga. Variabel terikat kepatuhan diet rendah garam. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner terkait dukungan keluarga dan *Dietary Salt Reduction Self-Care Behavior Scale* (DSR-SCB scale) diuji menggunakan uji statistik *Spearman Rank*.

## HASIL

### 1. Hasil Data Umum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di RSUD ANNA Medika Madura

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
18-55 (Dewasa)	33	47
56-74 (Lansia)	24	53
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura berusia 56-74 tahun (Lansia) yaitu sebanyak 24 responden dengan nilai presentase (53%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSU ANNA Medika Madura**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki – Laki	25	56
Perempuan	20	44
Total	45	100%

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 2 diatas menunjukkan sebagian besar responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSU ANNA Medika Madura berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 responden dengan presentase (56%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSU ANNA Medika Madura**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	21	47
SMP	9	20
SMA	4	22
PT	5	11
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 3 diatas menunjukkan hampir setengah dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSU ANNA Medika Madura pendidikan terakhirnya SD sebanyak 21 responden dengan presentase (47%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di RSU ANNA Medika Madura**

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
PNS	8	18
Swasta	19	42
Buruh	4	11
IRT	13	29
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 4 diatas menunjukkan hampir setengah dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSU ANNA Medika Madura bekerja sebagai swasta sebanyak 19

responden dengan presentase (47%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Menderita Hipertensi di RSU ANNA Medika Madura**

Lama Menderita	Frekuensi	Persentase
≤ 5 tahun	32	71
> 5 Tahun	13	29
Total	45	100%

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 5 diatas menunjukkan sebagian besar responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSU ANNA Medika Madura riwayat lama menderita ≤ 5 tahun sebanyak 32 responden dengan presentase (71%).

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Menderita Hipertensi di RSU ANNA Medika Madura**

Merokok	Frekuensi	Persentase
Ya	13	29
Tidak	32	71%
Total	45	100%

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 6 diatas menunjukkan sebagian besar responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSU ANNA Medika Madura tidak memiliki kebiasaan merokok sebanyak 32 responden dengan presentase (71%).

## 2. Hasil Data Khusus

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di RSU ANNA Medika Madura**

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase
Baik	32	71
Cukup	13	29
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 7 diatas menunjukkan sebagian besar dari responden pasien

hipertensi di Poli Jantung RSU ANNA Medika Madura dukungan keluarga dikategorikan baik sebanyak 32 responden dengan presentase (71%).

**Tabel 8. Distribusi frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Diet Rendah Garam di RSU ANNA Medika Madura**

Kepatuhan Diet Rendah Garam	Frekuensi	Persentase
Patuh Tinggi	28	62
Patuh Sedang	17	38
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 8 diatas menunjukkan sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSU ANNA Medika Madura kepatuhan diet rendah garam dikategorikan tinggi sebanyak 28 responden dengan presentase (62%).

**Tabel 9. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam di RSU ANNA Medika Madura**

Dukungan Keluarga		Kepatuhan Diet Rendah Garam		
		Tinggi	Sedang	Total
Baik	F	26	6	32
	%	57,8	13,3	71,1
Cukup	F	2	11	13
	%	4,4	24,4	28,9
Total	F	28	17	45
	%	62,2	37,8	100,0

$P=0,022$      $\alpha(0,05)$      $r=0,340$

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh dari responden hipertensi di Poli Jantung RSU ANNA Medika Madura didapatkan dukungan keluarga baik dengan kepatuhan diet rendah garam tinggi sejumlah 26 responden (57,8%). Hasil uji statistic *spearman rank* diperoleh nilai  $P Value=0,022$  berarti

nilai  $P Value > \alpha(0,05)$ . Dengan nilai  $r = 0,340$  yang artinya hubungan keeratan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada responden menunjukkan hubungan yang lemah dan berpola positif. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menandakan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di Poli Jantung RSU ANNA Medika Madura.

## PEMBAHASAN

### Gambaran Dukungan Keluarga di RSU ANNA Medika Madura

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSU ANNA Medika Madura yaitu dikategorikan dukungan keluarga baik sejumlah 32 responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Wahyudi (2020) bahwa keluarga dapat berperan sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Anggota keluarga juga berpandangan bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Menurut pendapat peneliti keluarga pasien hipertensi sering memberikan dukungan emosional dan penghargaan sebagai bentuk perhatian dan pujian selama masa perawatan, selain itu dukungan instrument juga sering diberikan keluarga kepada pasien dalam hal menyediakan waktu dan fasilitas jika responden memerlukan keperluan pengobatan, serta dukungan informasi yang sangat dibutuhkan untuk selalu mengingatkan untuk kontrol dan minum obat. Namun keluarga juga perlu memperhatikan perilaku yang dapat memperburuk penyakit yang sedang dialami. Dari

hasil wawancara kepada responden bahwa keluarga sebagian besar mendukung, karena sebagian besar mengetahui hal-hal terkait kepatuhan diet rendah garam terhadap hipertensi.<sup>29</sup>

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan peneliti Jovanaldo (2024) Dukungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah, dukungan keluarga akan menambah rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah dan meningkatkan kepuasan hidup. Dukungan keluarga bagi para klien dengan hipertensi sangat penting, keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura didapatkan data usia 56-74 tahun (Lansia) sejumlah 24 responden. Menurut pendapat peneliti bahwa usia dapat mempengaruhi hipertensi. Semakin tinggi usia responden maka semakin tinggi resiko terkena hipertensi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anisa dan Bahri (2017) dalam Aini (2020) yang menunjukkan paling banyak responden penderita hipertensi berusia 40- 65 sebanyak 64,7% (97 orang). Seseorang akan sangat rentan terkena hipertensi pada usia dewasa menengah sampai lansia, hal ini dikarenakan akibat keterkaitan usia dan faktor fisiologisnya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengah dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura memiliki pendidikan terakhir SD sejumlah 21 responden. Menurut

pendapat peneliti bahwa pendidikan dapat mempengaruhi kejadian hipertensi. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki responden semakin kecil tingkat resiko terkena hipertensi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yuwono, Moh.Ridwan dan Moh. Hanafi (2017) dalam Aini (2020) yang menunjukkan sebagian responden penderita hipertensi (65,7%) yaitu sebanyak 23 orang berpendidikan rendah atau SD. Kemampuan dan pengetahuan orang yang menerapkan gaya hidup sehat dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka, terutama dalam perilaku mencegah hipertensi. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi mereka akan semakin mudah untuk memproses informasi yang mereka terima dan lebih banyak pengetahuan yang dimiliki daripada dengan yang berpendidikan rendah. Dalam hal tersebut, semakin mereka mudah menerima informasi semakin mudah menjalankan pola hidup sehat dengan baik dan benar sehingga dapat mengontrol dan mengurangi resiko peningkatan tekanan darah tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengah dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura memiliki pekerjaan swasta sejumlah 19 responden. Menurut pendapat peneliti pekerjaan dapat mempengaruhi dukungan keluarga. Semakin layak pekerjaan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan.<sup>6</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian Indarti (2015) dalam JovANNALdo (2024) pekerjaan merupakan simbol status orang di masyarakat, pekerjaan sebagai jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka untuk memenuhi

kebutuhan hidup dan untuk mendapat tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan. Pekerjaan berpengaruh terhadap seseorang, karena jika mereka memiliki pekerjaan yang lebih baik maka seseorang itu akan mendapatkan gaji yang tinggi dan mampu untuk memberikan kesejahteraan terhadap keluarga mereka seperti selalu makan buah-buahan dan sayur-sayuran segar serta rutin melakukan kontrol tekanan darah. Sedangkan jika seseorang itu memiliki pekerjaan yang rendah maka pendapatan yang mereka dapat sangat rendah sehingga tidak mampu menasejahterakan keluarga.

#### **Gambaran Kepatuhan Diet Rendah Garam di RSUD ANNA Medika Madura**

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura dikategorikan kepatuhan diet rendah garam tinggi sejumlah 28 responden. Menurut pendapat peneliti kepatuhan diet rendah garam yang benar akan mempengaruhi penurunan tekanan darah. Tanggapan responden sebagian besar mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung garam, dan gorengan setiap hari yang dapat meningkatkan tekanan darah. Melakukan diet rendah garam dengan mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan setiap hari dapat menurunkan tekanan darah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti JovANNALdo (2024) kepatuhan diet rendah garam merupakan salah satu cara untuk mengatasi kekambuhan hipertensi tanpa efek samping yang serius karena metode pengendaliannya lebih alami yang bertujuan membantu menurunkan tekanan

darah tinggi menuju tekanan darah normal.

<sup>9</sup> Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura riwayat lama menderita  $\leq 5$  tahun sejumlah 32 responden. Menurut pendapat peneliti semakin lama pasien menderita hipertensi maka semakin tinggi resiko ketidakpatuhan diet rendah garam.

Hal ini sejalan dengan penelitian Santoso (2018) dalam Aini (2020) fisiologi jantung pada proses penuaan akan mengalami pembesaran jantung (hipertrofi) pada seseorang yang menderita hipertensi selama 1-2 tahun, disamping itu proses penuaan menyebabkan terjadinya penyusutan terhadap pembuluh darah (semakin mengecil). Resiko hipertensi dapat dialami Ketika daya pompa jantung mengalami penurunan akibat penebalan pada katup jantung dan dinding jantung. Seseorang yang sudah lama menderita hipertensi, dalam menjalani pengobatan dan diet akan semakin buruk kepatuhannya.

<sup>9</sup> Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura didapatkan data usia 56-74 tahun (Lansia) sejumlah 24 responden. Menurut pendapat peneliti semakin tinggi tingkat usia responden maka semakin patuh terhadap diet rendah garam.

<sup>26</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Sapwal et., al 2021 di mana sebagian besar pasien berusia dewasa tua yang pada umumnya sudah lebih arif dan bijak menerima kondisi kesehatannya. Meskipun demikian, usaha keras diperlukan pada pasien

hipertensi untuk menjaga gaya hidup, diet dan aktivitasnya dan minum obat yang diresepkan secara teratur. kepatuhan meliputi kepatuhan pasien /lansia dalam melakukan pengobatan, pengendalian asupan natrium, lemak dan kebiasaan berolahraga (Niven, 2013) dalam Sapwal et., al 2021..

### Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam di RSUD ANNA Medika Madura

Berdasarkan hasil uji statistik Spearman Rank diperoleh nilai  $p = 0,022$  berarti nilai  $p < \alpha (0,05)$ . Koefisien korelasi didapatkan hasil  $r = 0,340$  termasuk nilai koefisien korelasi (0.200-0.399) menunjukkan bahwa nilai korelasi lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara Kepatuhan Diet Rendah Garam dengan Dukungan Keluarga pada Pasien Hipertensi di RSUD ANNA Medika Madura.

Menurut pendapat peneliti hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi di RSUD ANNA Medika Madura dalam kategori patuh tinggi dimana semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik derajat kepatuhan pasien terhadap diet rendah garam. Dukungan keluarga sangat penting diberikan kepada responden yang mengalami hipertensi, karena setiap sikap atau tindakan keluarga sangat mempengaruhi perilaku responden. Jika keluarga memberikan dukungan yang baik maka kepatuhan diet hipertensi responden semakin tinggi. Sebaliknya, jika keluarga tidak memberikan dukungan keluarga maka kepatuhan responden dalam melaksanakan diet hipertensi semakin rendah. Hal ini disebabkan karena keluarga mempunyai hubungan yang

sangat erat dengan kehidupan tiap anggotanya, oleh karena itu diharapkan kesadaran bagi keluarga agar memberikan dukungan penuh terhadap anggota keluarganya yang menderita hipertensi agar dapat menjalankan diet dengan patuh.

Dukungan keluarga merupakan bentuk pemberian dukungan terhadap anggota keluarga lain yang mengalami permasalahan, yaitu dukungan pemeliharaan, emosional untuk mencapai kesejahteraan anggota keluarga dan memenuhi kebutuhan psikososial. Dukungan keluarga yang diberikan juga sebagai upaya bentuk menambah rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah kepatuhan diet hipertensi. Peran keluarga harus dilibatkan dalam mengatur menu makanan, karena sangat di anjurkan untuk pasien hipertensi dalam menghindari dan membatasi makanan yang dapat meningkatkan tekanan darah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapwal et. al 2021. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik dengan menggunakan uji spearman rank didapatkan nilai signifikan P Value = 0,001 atau rendah dari standar signifikan yaitu  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba.

Penelitian ini menunjukkan hasil uji statistic spearman rank diperoleh nilai P Value= 0,022 berarti nilai P Value  $> \alpha (0,05)$ . Dengan nilai  $r = 0,340$  dimana hasil tersebut dapat dilihat dari hubungan keeratan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada responden

menunjukkan hubungan yang len<sup>19</sup> dan berpola positif. Sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang menandakan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dukungan Keluarga sebagian besar menunjukkan kategori baik di RSUD ANNA Medika Madura Bangkalan.
- b. Kepatuhan Diet Rendah Garam sebagian besar menunjukkan kategori tinggi di RSUD ANNA Medika Madura Bangkalan.
- c. Ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam pada Pasien Hipertensi di RSUD ANNA Medika Madura Bangkalan.

#### **SARAN**

1. Saran Teoritis  
Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi ataupun referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Saran Praktis
  - a. Bagi responden  
Disarankan Hasil Penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait pentingnya dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam yang dapat mengontrol tekanan darah.
  - b. Bagi Masyarakat  
Disarankan hasil penelitian ini memberikan gambaran umum terkait dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam

pada pasien dengan tekanan darah tinggi.

#### **c. Bagi Tenaga Kesehatan**

Disarankan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan materi kepada petugas kesehatan tentang dukungan keluarga pada kepatuhan diet rendah garam yang dapat mengontrol tekanan darah.

#### **d. Bagi Profesi Keperawatan**

Disarankan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan ilmu profesi keperawatan untuk mengatur dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam

#### **e. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data referensi terhadap penelitian selanjutnya tentang dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam.

#### **REFERENSI**

- Adzra, S. (2022). Gambaran Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Pasien Penderita Hipertensi. *Studi Literature Review. Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(2), 53–64.
- Aini, E. Y. N., & Nisak, R. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Penderita Hipertensi Di Desa Ngompro Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi. *Jurnal Akper Ngawi*, 9(1), 8-18

- Annisa, A. N., & Sari, D. K. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Vitamin: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(4), 301–312.
- Ayuni, D. Q. (2020). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Post Operasi Katarak. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Dinkes. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2022. Dinkes.
- Hafni Sahir, S. (2021). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Hidayat, A. A. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Inakii, M., Soelistyoningsih, D., & Jayanti, N. D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Penderita hipertensi Sistolik. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 2(3), 132–140.
- JovANNAldo, G. E., Jaata, J., Astuti, W., Amir, H., & Fauzan, M. R. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Passi Barat. *Watson Journal Of Nursing*, 2(2), 7-13
- Kapahang, G., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2023). Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Hipertensi di Puskesmas Ratahan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 637–646.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniawan, W. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan. Cirebon: CV. Rumah Pustaka.
- Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi; Artikel Review. *Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(2), 100–117.
- Mufidah, N. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian. Nganjuk: CV. Dewa Publishing.
- Mufidah, N. (2024). Penyakit tidak Menular. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mustafidah H, & Suwarsito. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Peneliti*. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pikir, B., Aminuddin, M., & Subagio, A. (2015). Hipertensi



Universitas Moor Huba Mustofa

- Manejemen  
Komprehensif.Surabaya:  
Airlangga University Press  
(AUP).
- Kota Padangsidimpuan.
- Sudaryana B., & Agusiady R. (2022).  
Metodologi Penelitian  
Kuantitatif. Surabaya: CV  
Budi Utama.
- Putra, G. Y. (2023). Keperawatan  
Keluarga. Jambi: PT.  
Sonpedia Publishing  
Indonesia.
- Tasalim, R., & Redina Cahyani, A.  
(2020). Dukungan Keluarga  
Terhadap Diet Rendah Garam  
Pada Lansia Yang Menderita  
Hipertensi: Narative Review  
(Family Support to a Diet Low  
Salt on Elderly People  
Suffering from  
Hypertension), 4(1). 1-8.
- Sapwal, M. J., Taufandar, M., &  
Hermawati, N. (2021).  
Hubungan Dukungan  
Keluarga Dengan Kepatuhan  
Diet Hipertensi Pada Lansia  
Di Dusun Ladon Wilayah  
Kerja Puskesmas Wanasaba.  
Jurnal Medika Utama, 2(2),  
801-815.
- Tiara, P. A. (2023). Kepatuhan Diet  
Rendah Garam Penderita  
Hipertensi Di Gampong Lipah  
Rayeuk Kecamatan Jeumpa  
Kabupaten Bireuen. Skripsi,  
Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan Muhammadiyah  
Lhokseumawe.
- Rahmatika, D. (2019). Hubungan  
Antara Dukungan Emosional  
Dengan Kepatuhan Diet  
Lansia Penderita Hipertensi  
The Correlation Of Emotional  
Support And Elderly Diet  
Compliance With  
Hypertension. The Indonesian  
Journal, 14(2), 256–261.
- Toulasik, Y. A. (2019). Hubungan  
Antara Dukungan Keluarga  
Dengan Kepatuhan Minum  
Obat Penderita  
Hipertensi di RSUD Prof dr.  
WZ. Johannes Kupang- NTT.  
Skripsi, Fakultas  
Keperawatan Universitas  
Airlangga Surabaya.
- Rinawati, R., & Baharia  
Marasabessy, N. (2022).  
Dukungan Keluarga dan  
Kepatuhan Diet Rendah  
Garam pada Penderita  
Hipertensi Family Support  
and Low Salt Diet  
Compliance in Patients with  
Hypertension. In Jurnal  
Kesehatan Terpadu  
(Integrated Health Journal,  
13(2), 117-129.
- Trisnawan, A. (2019). Mengenal  
Hipertensi. Surabaya: Mutiara  
Aksara.
- Wahyudi, W. T., Herlianita, R., &  
Pagis, D. (2020). Dukungan  
keluarga, kepatuhan dan  
pemahaman pasien terhadap  
diet rendah garam pada pasien  
dengan hipertensi. Jurnal  
Kesehatan, 14(1), 110-117.
- Siregar, L. (2021). Gambaran  
Kepatuhan Diet Hipertensi  
Pada Lansia Di Wilayah Kerja  
Puskesmas Marancar Udik.  
Skripsi. Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan Di  
Yuni Nur, E., & Nisak, R. (2022).

Hubungan Dukungan  
Keluarga Terhadap  
Kepatuhan Diet Penderita  
Hipertensi di Desa Ngompro  
Kecamatan Pangkur  
Kabupaten Ngawi. CAKRA  
MEDIKA Media Publikasi  
Penelitian , 9(1), 8-18.



**NH M**  
Universitas Noor Huda Mustofa

ORIGINALITY REPORT

16%	12%	8%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.stikesnhm.ac.id">repository.stikesnhm.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://journal.arikesi.or.id">journal.arikesi.or.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
6	Submitted to Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Student Paper	1%
7	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	1%
8	<a href="http://ojs.stikestelogorejo.ac.id">ojs.stikestelogorejo.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	1%
10	Jun Edy Samosir Pakpahan, Lilis Pujiati. "RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT WITH LOW-SALT COMPLIANCE IN ELDERLY	<1%

# HYPERTENSION AT SEI MENCIRIM HEALTH CENTER", Jurnal Berkala Epidemiologi, 2024

Publication

---

11	<a href="http://ejurnalmalahayati.ac.id">ejurnalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com">jurnal.globalhealthsciencegroup.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://unikastpaulus.ac.id">unikastpaulus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://jnk.phb.ac.id">jnk.phb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
21	Submitted to International School Hong Kong Student Paper	<1 %
22	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://e-journalppmunsa.ac.id">e-journalppmunsa.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

24	<a href="http://mhjns.widyagamahusada.ac.id">mhjns.widyagamahusada.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
27	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
28	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
30	<a href="http://ojs.stikesamanahpadang.ac.id">ojs.stikesamanahpadang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://repository.poltekkes-kdi.ac.id">repository.poltekkes-kdi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	Evi Supriatun, Hasim Asyari, Kayubi Kayubi. "Penerapan Edukasi Kesehatan Diet Dash terhadap Kepatuhan Dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi", Journal of Telenursing (JOTING), 2024 Publication	<1 %
33	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://www.unud.ac.id">www.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %

36

[digilib2.unisayogya.ac.id](http://digilib2.unisayogya.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

37

[repositori.widyagamahusada.ac.id](http://repositori.widyagamahusada.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

38

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

&lt;1 %

39

Maria InaKii, Dwi Soelistyoningsih, Nicky Danur Jayanti. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM PADA PENDERITA HIPERTENSI SISTOLIK", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2021

Publication

&lt;1 %

40

Hariyono, Yuly Peristiowati, Arantrinita. "The Relationship between Self Efficacy and Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH) Diet and Blood Pressure of Hypertensive Patients in the Kediri City District", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2024

Publication

&lt;1 %

41

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off